

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah
Ketua Program Studi : Muh. Khoiruddin, M. E
Ketua Auditor : Irfan Afandi, M. Si., M. M
Anggota Auditor : Alex Haris Fauzi, M. Pd

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.Si., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT dan PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Kordinator Auditor,



Irfan Afandi, M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	2

BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanisme	3
B. Area	3
C. Pelaksana	4
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4

BAB III PAPARAN HASIL

	6
--	---

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	31
B. Rekomendasi	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, terutama di Program Studi Ekonomi Syariah, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi. Pada tahun 2024, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan audit di Program Studi Ekonomi Syariah pada 9 standar, yakni: 1) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; 2) Standar Proses Pembelajaran; 3) Standar Hasil Penelitian; 4) Standar Isi Penelitian; 5) Standar Proses Penelitian; 6) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat; 7) Standar Isi

Pengabdian kepada Masyarakat; 8) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9) Standar Penerimaan Mahasiswa Baru.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja Program Studi Ekonomi Syariah. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Program Studi Ekonomi Syariah telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. Audit Mutu Internal (AMI) melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan mutu Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. Audit Mutu Internal (AMI) memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. Audit Mutu Internal (AMI) mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II

MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanisme

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk semester genap Tahun Akademik 2023/2024 dan semester ganjil Tahun Akademik Tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024.
2. Rektor mengadakan *kick off meeting* untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee yakni Ketua dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi Ekonomi Syariah.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 2. Standar Proses Pembelajaran 3. Standar Hasil Penelitian 4. Standar Isi Penelitian 5. Standar Proses Pembelajaran 6. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 7. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat 8. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat 9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

C. Pelaksana

Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan SK Rektor No.103/R/4.039/A.4/XII/2024 tahun 2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2023 - 2024, sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Azis Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSi., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar	11 Desember 2024

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
		pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	16 – 21 Desember 2024
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	27 Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	21 Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Prosentase kinerja pencapaian pada 9 standar dipaparkan sebagaimana data berikut: Dosen dan Tenaga Kependidikan (35%), Proses Pembelajaran (50%), Hasil Penelitian (30%), Isi Penelitian (42%), Proses Penelitian (67%), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (40%), Isi Pengabdian kepada Masyarakat (50%), Proses Pengabdian kepada Masyarakat (0%), Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) (31%).

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika $10 < PDTT \leq 20$			✓	dosen luar bisa terlalu banyak mendominasi core keilmuan	kurangnya sarana laboratorium ekonomi syariah	pengadaan sarana laboratorium ekonomi syariah yang dikelola oleh dosen
2		Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika $NDTPS = 5$		✓		belum memiliki rekapitulasi dosen tetap program studi dan belum diupload di website prodi	tidak ada staf IT	penambahan staf IT di fakultas
3		Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika $10\% \leq DS3 < 20\%$			✓	belum terpenuhi dosen yang kualifikasi S3	keterbatasan biaya kuliah	pengadaan beasiswa dari internal dan eksternal
4		Jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan:	Jika $PGBLKL <$		✓		ada 5 dosen yang belum memiliki	kurangnya persyaratan	pendampingan klinis pengajaran

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)	10%				jabatan fungsional dan 3 dosen yang Asisten Ahli	sekaligus pemahaman alur pengajuan jabatan fungsional	jabatan fungsional
5		Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	<75 % dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi dosen			✓	banyak dosen yang belum tersertifikasi	kurangnya persyaratan	pendampingan klinis program sertifikasi dosen
6		Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	<75 % ke bawah dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat Pekerti dan AA			✓	dosen tidak memiliki sertifikat formal dalam keterampilan Pedagogi	Belum ada pelatihan untuk pengembangan keterampilan pedagogi	pelaksanaan palatihan keterampilan pedagogi di fakultas
7		Rasio Mahasiswa terhadap Dosen	Jika $25 \leq$			✓	jumlah	PMB kurang	melibatkan

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		tetap program studi (RMD)	$RMD \leq 35$				mahasiswa masih kurang, idealnya minimal 200 mahasiswa	maksimal	prodi dalam PMB
8		Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$			✓	sudah terpenuhi	sudah terpenuhi	
9		Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Tidak ada dosen asing dan praktisi			✓	prodi tidak memiliki landasan hukum dalam pengelolaan dosen praktisi	belum adanya pedoman terkait pengelolaan standar dosen praktisi	revisi pedoman akademik
10		Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: $RRD = NRD / NDTPS$ $NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	Tidak ada nilai 0			✓	data dosen rekognisi belum disusun oleh prodi	prodi belum memahami tentang formulir mutu	pekan pengisian formulir mutu yang termaktub dalam kalender akademik fakultas

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/ Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/ narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister), atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari							

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		program studi pada program Sarjana Terapan/ Magister Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/ internasional)							
11		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMTS,	Roadmap perencanaan dan pengembangan dosen sesuai dengan Renstra Institut dan Renstra Fakultas tetapi belum dilaksanakan secara konsisten			✓	prodi belum memiliki roadmap ketenagaan	belum ada form pedoman pengembangan karir dosen	LPM membuat pedoman penyusunan roadmap
12		Adanya sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen	Adanya (1) sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan			✓	prodi tidak mengetahui rekrutmen dosen	proses rekrutmen ditentukan oleh yayasan	UPPS dilibatkan dalam rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			gan, retensi, kepindahan , penilaian kinerja, dan pemberhent ian dosen, (2) diterapkan tidak secara konsisten						
13		Jumlah persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi/ asosiasi/ forum dalam bidangnya	> 90% dari total dosen menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi/forum dalam bidangnya			✓	dosen prodi masih tergabung dalam 2 asosiasi yakni FORSES dan IAEI	belum ada kerjasama dengan pihak lain terkait bidang-bidang ekonomi syariah	dibukanya kerjasama untuk mengkases hal tersebut
14		Adanya dokumen kebijakan, persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	1) kebijakan tenaga kependidikan, 2) tidak ada persyaratan kualifikasi, akademik			✓	tenaga kependidikan yang mengelola laboratorium	belum ada pedoma akademik yang mengatur hal tersebut	pengadaan fasilitas laboratorium komputer dan akuntansi

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			dan kompetensi tenaga kependidikan						
15		Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	Mencukupi dan memenuhi kualifikasi untuk aspek a			✓	belum ada staf TU bagian website dan design grafis	tidak ada SDM	pengadaan SDM di bidang IT dan pelatihan dan peningkatan kompetensi staf
16		Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Tidak memenuhi semua aspek			✓	belum memiliki laboratorium komputer	belum memiliki tenaga laboran	pengadaan fasilitas laboratorium
17		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap pengembangan tenaga kependidikan untuk pencapaian VMTS	Tidak ada Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga			✓	belum ada	belum ada	mendorong LPM untuk menyusun roadmap

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			kependidikan						
18		Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan, (2) diterapkan secara konsisten, dan (3) dievaluasi tidak secara berkala		✓		sudah ada namun belum terdata secara administratif sesuai dengan standar	kurangnya pemahaman terhadap formulir mutu	pembuatan laporan kinerja dosen sesuai dengan formulir mutu
1	Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a.	Memenuhi seluruh	✓			Sesuai dengan SN DIKTI yang	-	-

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
	ran	Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	karakteristik pada $\geq 80\%$ mata kuliah				memenuhi 8 karakteristik proses pembelajaran		
2		Tersedianya proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana	Tersedianya poin B dan minimal 1 program pada poin C		✓		belum ada pertukaran mahasiswa antara prodi dalam fakultas dan antar prodi dalam universitas	kurangnya minat mahasiswa; pemahaan teknis pelaksanaan mbkm belum mencukupi	perbaikan sistem informasi akademik
3		Perencanaan Proses Pembelajaran	Dokumen RPS: a. Memuat capaian pembelajar			✓	sudah lengkap tetapi belum di upload di website prodi; masih google drive	sistem website di SIAKAD belum bisa digunakan secara maksimal	penyediaan layanan e-learning

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			an matakuliah, b. Memuat bahan kajian, c. Memuat metode pembelajaran, d. Memuat waktu dan tahapan, e. Memuat asesmen proses dan hasil capaian pembelajaran, f. Memuat metode pembelajaran blended learning, g. Dapat diakses oleh mahasiswa, h.					sehingga dosen tidak bisa upload materi ajar	

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			Dilaksanakan secara konsisten, i. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala						
4		Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	Isi materi pembelajaran: 1) sesuai dengan RPS, 2) memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, dan 3) ditinjau ulang secara	✓					

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			berkala.						
5		Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara: dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industri / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu dalam bentuk: MB KM dan telah tersedia kurikulum			✓	interaksi antara dosen dan mahasiswa hanya sebatas tatap muka dan Whatsapp grup	tidak ada sarana e-learning yang memfasilitasi interaksi	pengadaan e-learning

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			nya						
6		Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	50% ≤ mata kuliah < 75% dilaksanakan dengan metoda pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)			✓	belum semua dosen belum mengimplementasikan PjBL dan CBL	dosen belum mampu mengimplementasikan PjBL dan CBL	pelatihan PjBL dan CBL
7		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.			✓	belum ada laporan	formulir mutu belum diisi	malaksanakan pekan pengisian formulir mutu
8		Program Studi sudah melakukan	Program			✓	beban belajar	prodi tidak	adanya kegiatan

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Studi belum mengukur beban belajar mata kuliah.				mahasiswa belum dievaluasi	mengisi formulir mutu	pekan pengisian formulir mutu
9		Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	Jika $10\% \leq PJP < 15\%$		✓				
10		Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan SKS matakuliah	Beban belajar mahasiswa tidak sesuai dengan besaran SKS mata kuliah pada RPS, ada rencana perbaikan sebagai tindak lanjut			✓	tidak ada perbedaan beban belajar mahasiswa pada matkul dengan SKS berbeda	prodi tidak bisa mennetukan beban belajar mahasiswa	prodi mengusulkan ke PT

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
11		Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Tidak ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran			✓	belum ada dokumen tentang monitoring dan evaluasi	prodi belum mahamai formulir mutu	pekan pengisian formulir mutu
1	Hasil Penelitian	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	Terpenuhi ratio 1:1	✓					
2		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	-		✓		belum ada dosen prodi yang menulis book chapter	kurangnya minat dosen prodi	peningkatan komtensi dosen
3		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	-		✓		belum ada dosen prodi yang menulis book chapter	kurangnya minat dosen prodi	peningkatan komtensi dosen
4		Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	$1 < X < 0$		✓		belum banyak dosen pada jurnal internasional	kurangnya motivasi dosen terkait pembiayaan	adanya bantuan pendanaan masalah tersebut
5		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal	$2 < X < 1$			✓	belum banyak	kurangnya	adanya bantuan

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		Internasional terindeks pada basis data internasional					dosen pada jurnal internasional	motivasi dosen terkait pembiayaan	pendanaan masalah tersebut
6		Jurnal ilmiah :Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	1<X<0			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
7		Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	X > 2			✓	sudah banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
8		Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	1<X<0			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
9		Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	-			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
10		Internasional terindeks pada	-			✓	belum banyak	kurangnya	pelatihn

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional					dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	motivasi dosen	penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
11		Disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a. Internasional, b. Nasional	1<X<0			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
12		Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	-			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
13		Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	-			✓	belum banyak dosen yang menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi	kurangnya motivasi dosen	pelatihn penulisan ilmiah dan bantuan pendanaan
14		pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	-			✓	belum ada	belum adanya kerjasama dengan lembaga terkait	Fakultas bisa melakukan kerjasama dengan lembaga berupa MoU

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
15		Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	-			✓	belum ada dosen yang menyadur	Kurangnya motivasi	Pelatihan penyaduran buku
16		Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Menurun dari tahun lalu		✓				fakultas agar diberi keleluasaan untuk menjalin kerjasama
1	Isi Penelitian	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun ($x = \text{Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi}$)	$1 > x > 0,5$			✓	prodi tidak memiliki data terkait penelitian dosen	prodi sulit mengakses data tersebut	meningkatkan jumlah penelitian yang danai
2		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	$75\% < X < 50\%$		✓		prodi tidak memiliki data terkait penelitian dosen	prodi sulit mengakses data tersebut	meningkatkan jumlah penelitian yang danai
3		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	$50\% < X < 25\%$	✓			prodi tidak memiliki data terkait penelitian dosen	prodi sulit mengakses data tersebut	meningkatkan jumlah penelitian yang danai
1	Proses Penelitian	Terdapat mekanisme pemantauan pelaksanaan proses penelitian dosen sejak dari perencanaan,	Proses penelitian hanya			✓	dosen tidak memahami mekanisme	ketidakjelasan mekanisme proses penelitian	LPPM membuat pemantauan proses penelitian

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		pelaksanaan hingga mekanisme pelaporan : a. Penawaran hibah secara terbuka; b. Seleksi oleh reviewer; c. Pengumuman pemenang; d. Penandatanganan kontrak; e. Pencairan dana; f. Monitoring dan evaluasi; g. Pelaporan	melewati 1-2 mekanisme				pelaksanaan proses penelitian dan UPPS kesulitan membuat laporan pada saat akreditasi		
2		Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa.	Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tesis/skripsi /tugas akhir mahasiswa, dapat diakses setiap saat	✓			-	-	-
3		Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarisme (x = Rata-rata tingkat plagiarisme artikel ilmiah)	$x < 10\%$	✓			-	-	-
1	Hasil Pengabdian kepada	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional. Dihitung dengan : Jumlah	Realisasi < 25 %			✓	tidak ada laporan PkM	kurangnya jaringan kerja sama dengan	menjalin kerjasama dengan berbagai

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
	Masyarakat	PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%						mitra pengabdian	pihak untuk meningkatkan program PkM
2		PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Tidak ada nilai 1 dan 0			✓	tidak ada laporan PkM	kurangnya jaringan kerja sama dengan mitra pengabdian	menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan program PkM
3		Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Nasional			✓	tidak ada laporan PkM	kurangnya jaringan kerja sama dengan mitra pengabdian	menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan program PkM
4		Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	Jika nilai < 1; maka peringkat = 2 + nilai (tidak ada nilai kurang dari 2)			✓	tidak ada laporan PkM	kurangnya jaringan kerja sama dengan mitra pengabdian	menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan program PkM
5		Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat	Program PkM			✓	tidak ada laporan PkM	kurangnya jaringan kerja	menunjuk duta pengabdian

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	memberikan impact dan manfaat di tingkat nasional					sama dengan mitra pengabdian	
1	Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan tidak termasuk dalam bentuk kegiatan yang telah ditentukan			✓	Kegiatan PkM yang dilaksanakan tidak termasuk dalam bentuk kegiatan yang telah ditentukan	dosen belum memahami roadmap pengabdian kepada masyarakat	belum adanya sosialisasi dokumen roadmap pengabdian kepada masyarakat
2		Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah,	Isi materi pengabdian mencakup salah satu dari kelima aspek	✓			Isi materi pengabdian mencakup salah satu dari kelima aspek	-	-

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
		rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.							
3		Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM	✓			Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM	--	
4		Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.)	Tidak ada nilai 0 dan 1			✓	Tidak ada nilai 0 dan 1	dosen belum mengintegrasikan kegiatan pengabdian dalam pembelajaran	integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran
1	Proses pengabdian kepada Masyarakat	Tersedia bukti sahih pelaksanaan proses PkM yang mencakup kurang dari 3 aspek	X=0			✓	prodi belum memiliki bukti sahih	tidak ada sosialisasi	prodi dilibatkan dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	IAI Ibrahimy Genteng memiliki			✓	Metode rekrutmen dan seleksi yang digunakan	tidak memiliki pedoman PMB yang jelas dan tidak melakukan	1) Penyusunan pedoman PMB di setiap tahun; 2) melakukan

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
	(PMB)		dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan .				menggunakan tradisi seperti yang sudah terlaksana di setiap tahun	penyesuaian sesuai dengan SN DIKTI dan Standar Mutu Institusi, banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi	manajemen rekrutmen untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen
2		Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1			✓	penurunan jumlah mahasiswa baru	kurangnya keterlibatan prodi dalam PMB	prodi terlibat dalam kegiatan PMB

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			tahun terakhir.						
3		Proses seleksi	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa			✓	penurunan jumlah mahasiswa baru	kurangnya keterlibatan prodi dalam PMB	prodi terlibat dalam kegiatan PMB
4		Peningkatan animo calon mahasiswa	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya			✓	prodi tidak terlibat dalam PMB	prodi hanya terlibat dalam kegiatan wawancara seleksi	prodi terlibat dalam kegiatan PMB

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
			menurun.						

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Program Studi Ekonomi Syariah dalam lingkup audit 9 Standar yakni 1) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; 2) Standar Proses Pembelajaran; 3) Standar Hasil Penelitian; 4) Standar Isi Penelitian; 5) Standar Proses Penelitian; 6) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat; 7) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat; 8) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9) Standar Penerimaan Mahasiswa Baru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil audit, dapat ditemukan fakta bahwa rasio dosen sudah tercukupi. Namun, masih ditemukan hanya 1 dosen di Prodi Ekonomi syariah yang berkualifikasi S3 atau Doktor. Selain itu juga belum adanya pedoman atau standarisasi perekrutan dosen dan tenaga kependidikan di Prodi Ekonomi Syariah. Tentu saja hal ini menjadi penting karena perlu adanya peningkatan sumber daya manusia di Prodi Ekonomi Syariah, baik pada aspek kompetensi pedagogik maupun kompetensi penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

2. Standar Proses Pembelajaran

Secara umum, proses pembelajaran di Prodi Ekonomi Syariah telah sesuai standar yang ditentukan meskipun ada beberapa temuan yang bisa menjadi kajian untuk peningkatan mutu pembelajaran selanjutnya. Temuan tersebut diantaranya yakni: program MBKM yang masih minim dimknayti oleh mahasiswa, belum adanya implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Collaborative Learning* (CBL), belum optimalnya sarana *online* dalam interaksi pembelajaran antaradosen dan mahasiswa.

3. Standar Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di Prodi Ekonomi Syariah sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kendala pada publikasi hasil penelitian menjadi artikel pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional. Demikian juga dengan jumlah dosen yang membuat karya tulis berupa buku baik secara mandiri maupun berkelompok. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dosen dalam penukisan buku ilmiah.

4. Standar Isi Penelitian

Rasio penelitian dosen Prodi Ekonomi Syariah sudah memenuhi standar, namun Prodi Ekonomi Syariah masih belum memiliki dokumen rekapitulasi penelitian dosen dalam beberapa tahun. Dosen Prodi Ekonomi Syariah juga belum mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Standar Proses Penelitian

Dosen Prodi Ekonomi Syariah belum sepenuhnya memahami *roadmap* penelitian. Hal ini menyebabkan dosen Prodi Ekonomi Syariah tidak memahami bagaimana alur atau proses penelitian yang didanai oleh universitas.

6. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Berdasarkan hasil audit, dapat ditemukan bahwa belum semua dosen di Prodi Ekonomi Syariah yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini disebabkan kurangnya kompetensi dosen terkait metodologi pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil pengabdian.
7. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
Dosen di Prodi Ekonomi Syariah sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, namun belum mengimplementasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
8. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
Dosen di Prodi Ekonomi Syariah belum memahami alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh internal universitas maupun dari pihak eksternal.
9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
Prodi Ekonomi Syariah mengalami jumlah penuruna mahasiswa meskipun tidak terlalu signifikan. Namun hal ini harus segera diatasi karena persaingan penerimaan mahasiswa baru antar perguruan tinggi semakin terasa dampaknya pada kuantitas dan animo mahasiswa baru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Ekonomi Syariah, maka dihasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - a. Penyusunan regulasi terkait pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui kebijakan peningkatan jabatan dan karir dosen, program bantuan pendanaan bagi dosen untuk melanjutkan studi doctoral, pengembangan kompetensi pedagogik dosen melalui pekeriti, serta kegiatan workshop dan *coaching* penulisan dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bagi dosen.
 - b. Standarisasi proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.
2. Standar Proses Pembelajaran
 - a. Optimalisasi sarana *e-learning* pada SIAKAD.
 - b. Pengadaan kegiatan akademik yang berorientasi pada peningkatan pemahaman dosen terkait model pembelajaran seperti *Project based Learning* (PjBL) dan *Collaborative Learning* (CBL).
3. Standar Hasil Penelitian
 - a. Peningkatan publikasi hasil penelitian dosen menjadi artikel pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional.
 - b. Penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi dosen di bidang penulisan buku ajar, buku referensi, *book chapter* secara mandiri maupun berkelompok.
4. Standar Isi Penelitian

- a. Standarisasi isi penelitian agar tema penelitian dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
 - b. Pembentukan kelompok riset yang menaungi dosen dengan tema riset yang serumpun.
5. Standar Proses Penelitian
 Penyusunan roadmap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen dan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional.
6. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Peningkatan kompetensi dosen terkait metodologi pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat menjadi artikel pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional.
 - b. Integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
7. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
 Pemilihan tema pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
8. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian dosen dan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional.
 - b. Pembentukan duta pengabdian.
 - c. Pengembangan akses jejaring kerjasama dengan mitra pengabdian.
9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
 - a. Peningkatan strategi kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang berorientasi pada peningkatan kuantitas mahasiswa baru melalui berbagai program diantaranya silaturahmi akademik ke sekolah.
 - b. Pelibatan program studi dalam kegiatan PMB.